



WRITTEN & PRESENTED BY
MINAR FERICHANI

TEORI BIAYA

- **17. PERUBAHAN HARGA FAKTOR PRODUKSI**

17. PERUBAHAN HARGA FAKTOR PRODUKSI

WRITTEN & PRESENTED BY
MINAR FERICHANI

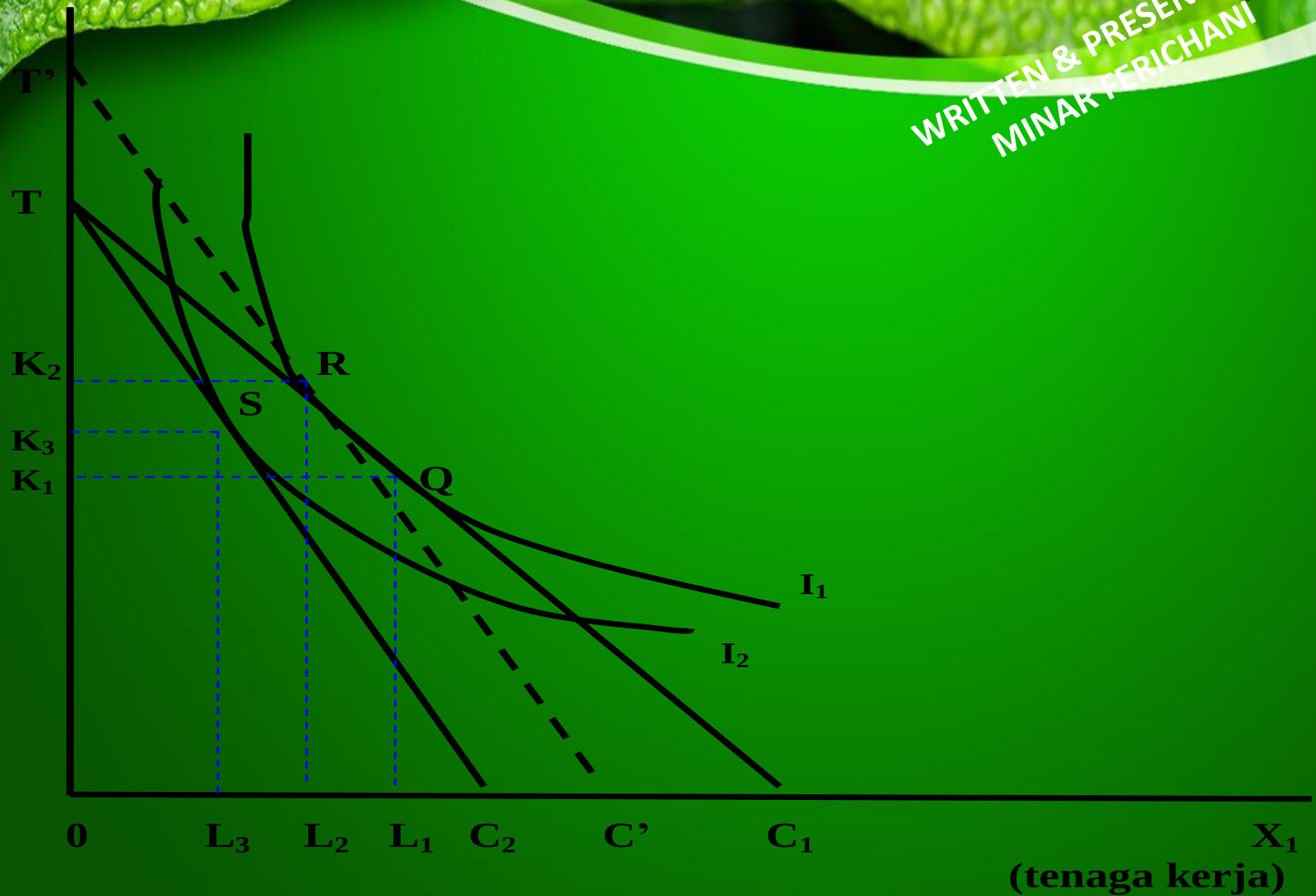
JIKA HARGA SALAH SATU FAKTOR PRODUKSI BERUBAH, MAKA AKAN MEMUNCULKAN EFEK SUBSTITUSI DAN EFEK PRODUK

CONTOHNYA, APABILA HARGA UPAH TENAGA KERJA MENGALAMI PERUBAHAN, MISALNYA KARENA PERATURAN PEMERINTAH YANG MENAIKKAN UMR (UPAH MINIMUM REGIONAL)

(modal)

X_2

WRITTEN & PRESENTED BY
MINAR FERICHANI



Gambar : Efek substitusi dan efek produk akibat naiknya upah tenaga Kerja

PERUBAHAN HARGA FAKTOR PRODUKSI

WRITTEN & PRESENTED BY
MINAR FERICHANI

Perubahan harga faktor produksi menyebabkan adanya dua efek, yaitu efek substitusi dan efek produk.

- Mula-mula titik **Q** adalah titik keseimbangan produsen, dengan produk sebesar I_1 , dan ongkos sebesar TC_1 .
- Kenaikan upah tenaga kerja menggeser garis isocost menjadi TC_2 , keseimbangan bergeser ke **S**. dengan produk maksimal sebesar I_2
- Bila produsen mempertahankan tingkat produksi sebesar I_1 maka produsen harus menaikkan ongkos produksi yang cukup memadai, sebesar $T'C'$, keseimbangan terjadi di titik **R**.

Pergeseran dari Q ke R menunjukkan efek substitusi, yaitu perubahan penggunaan tenaga kerja yang diakibatkan oleh perubahan harga relatif faktor produksi (perubahan tenaga kerja sebesar L_1 L_2 Modal digunakan sebagai pengganti tenaga kerja sebesar K_1 K_2)

Besarnya efek produk ditunjukkan oleh besarnya perubahan tenaga kerja dari titik R ke titik S, sebesar L_2 L_3 .

Efek total akibat kenaikan upah tenaga kerja adalah berkurangnya penggunaan tenaga kerja dari titik **Q** ke titik **S**.

$$\begin{array}{lcl} L_1 L_3 & = & L_1 L_2 + L_2 L_3 \\ \text{(efek total)} & & \text{(efek substitusi) (efek produk)} \end{array}$$

18. TEORI ONGKOS PRODUKSI

WRITTEN & PRESENTED BY
MINAR FERICHANI

- Ongkos produksi dibedakan :
 1. Ongkos eksplisit, pengeluaran produsen untuk faktor-faktor produksi yang harus dibeli dari pihak luar
 2. Ongkos implisit, perkiraan pengeluaran dari penggunaan faktor produksi milik Sendiri

Disamping itu juga ada ***privat cost*** dan ***social cost*** adalah diluar VC dan FC

Beberapa pengertian ongkos produksi dalam jangka pendek.

WRITTEN & PRESENTED BY
MINAR FERICHANI

- ongkos produksi dalam jangka pendek, bila sebagian faktor produksi dapat berubah jumlahnya.

Ongkos total terdiri dari ongkos tetap total dan ongkos berubah total

$$TC = TFC + TVC$$

Ongkos tetap rata-rata :

$$AFC = \frac{TFC}{Q}$$

Ongkos berubah rata-rata :

$$AVC = \frac{TVC}{Q}$$

Ongkos total rata-rata (AC)

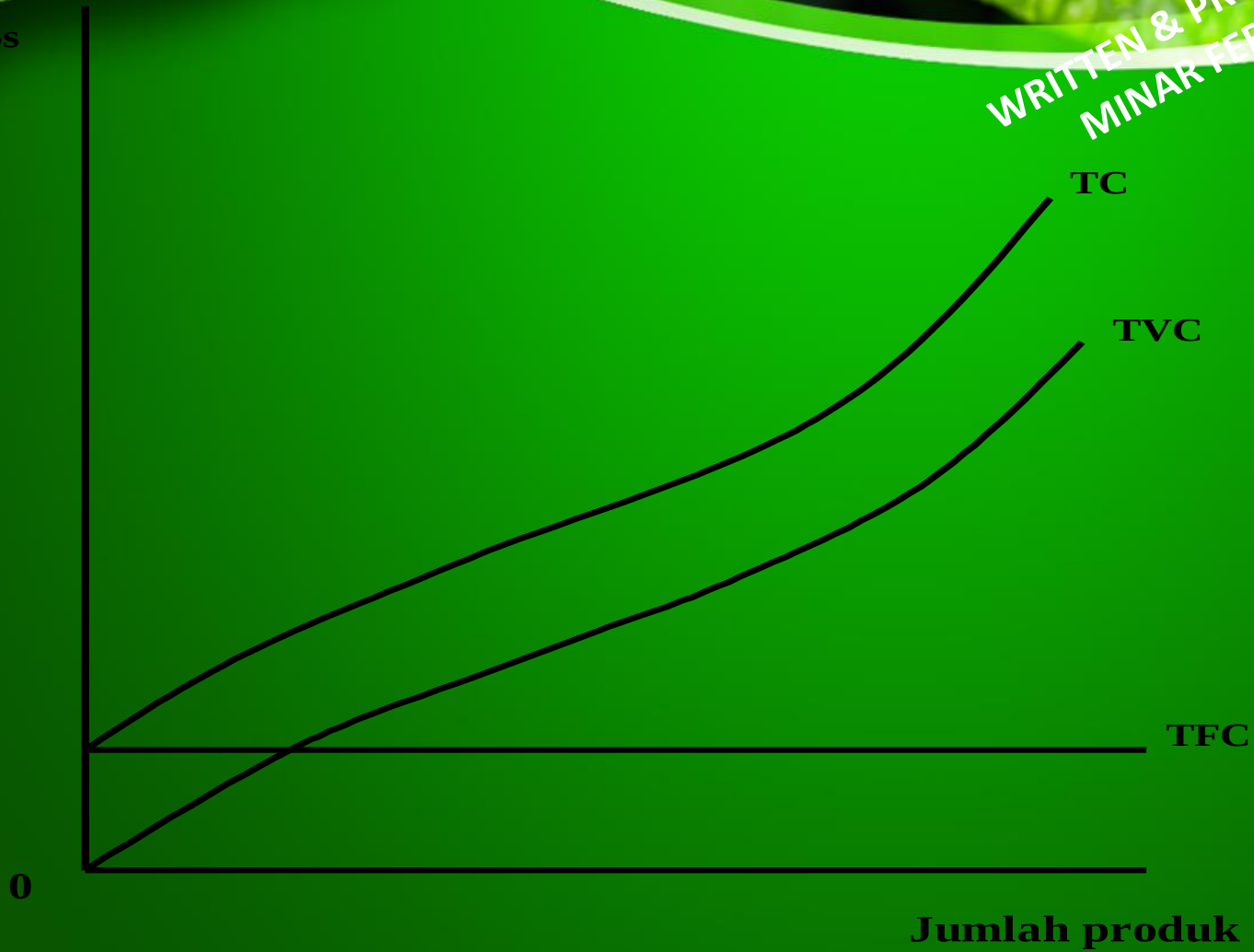
$$AC = \frac{TC}{Q}$$

Marginal cost:

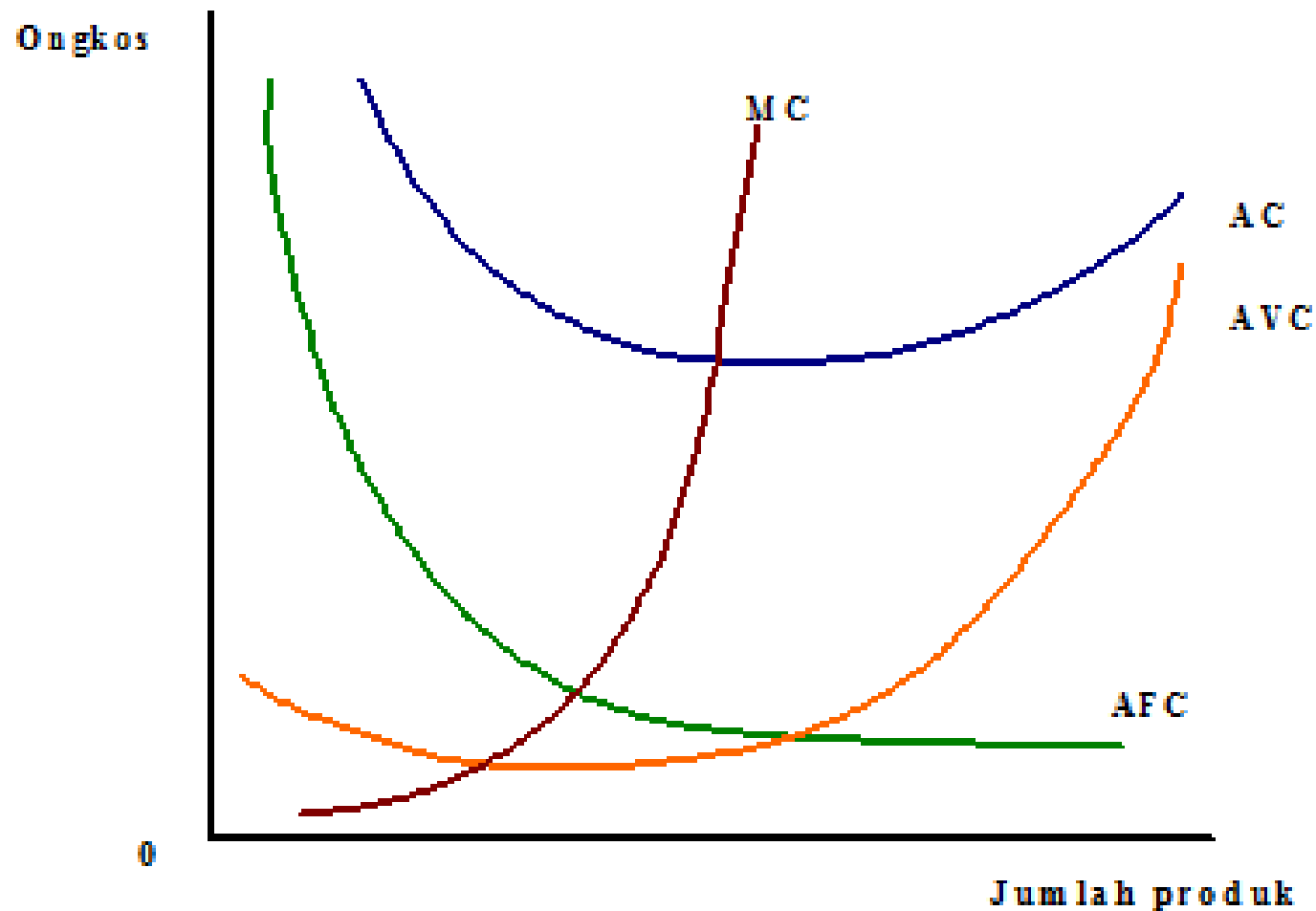
$$MC = \frac{\Delta TC}{\Delta Q}$$

WRITTEN & PRESENTED BY
MINAR FERICHANI

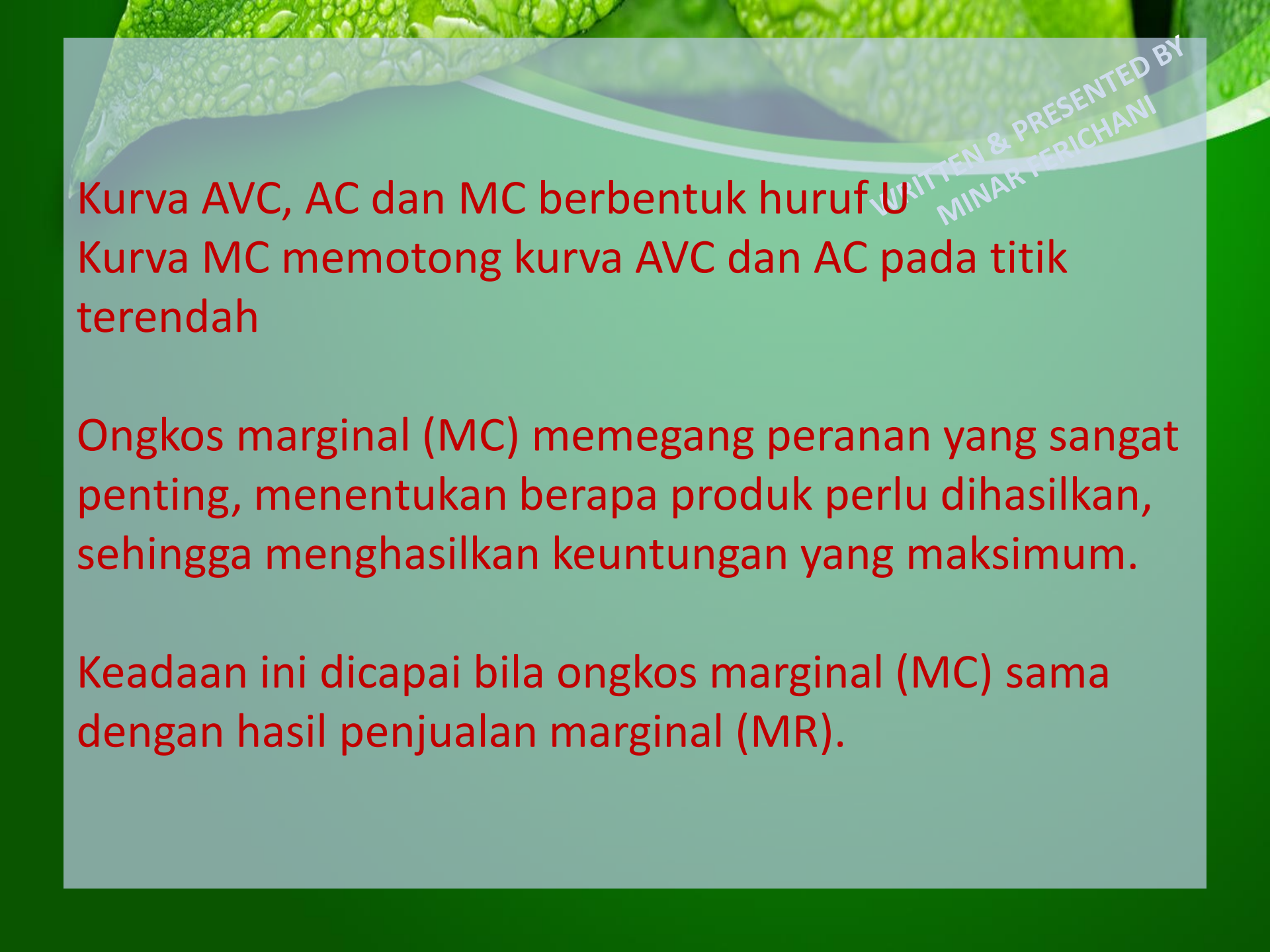
Ongkos
Total



Gambar : Ongkos Total, Ongkos Tetap Total dan Ongkos Berubah Total



Gambar : Ongkos Tetap rata-rata, Ongkos Berubah Rata-Rata, Ongkos Total Rata-rata dan Ongkos Marginal



Kurva AVC, AC dan MC berbentuk huruf U

Kurva MC memotong kurva AVC dan AC pada titik terendah

Ongkos marginal (MC) memegang peranan yang sangat penting, menentukan berapa produk perlu dihasilkan, sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimum.

Keadaan ini dicapai bila ongkos marginal (MC) sama dengan hasil penjualan marginal (MR).

Ongkos Produksi Dalam Jangka Panjang

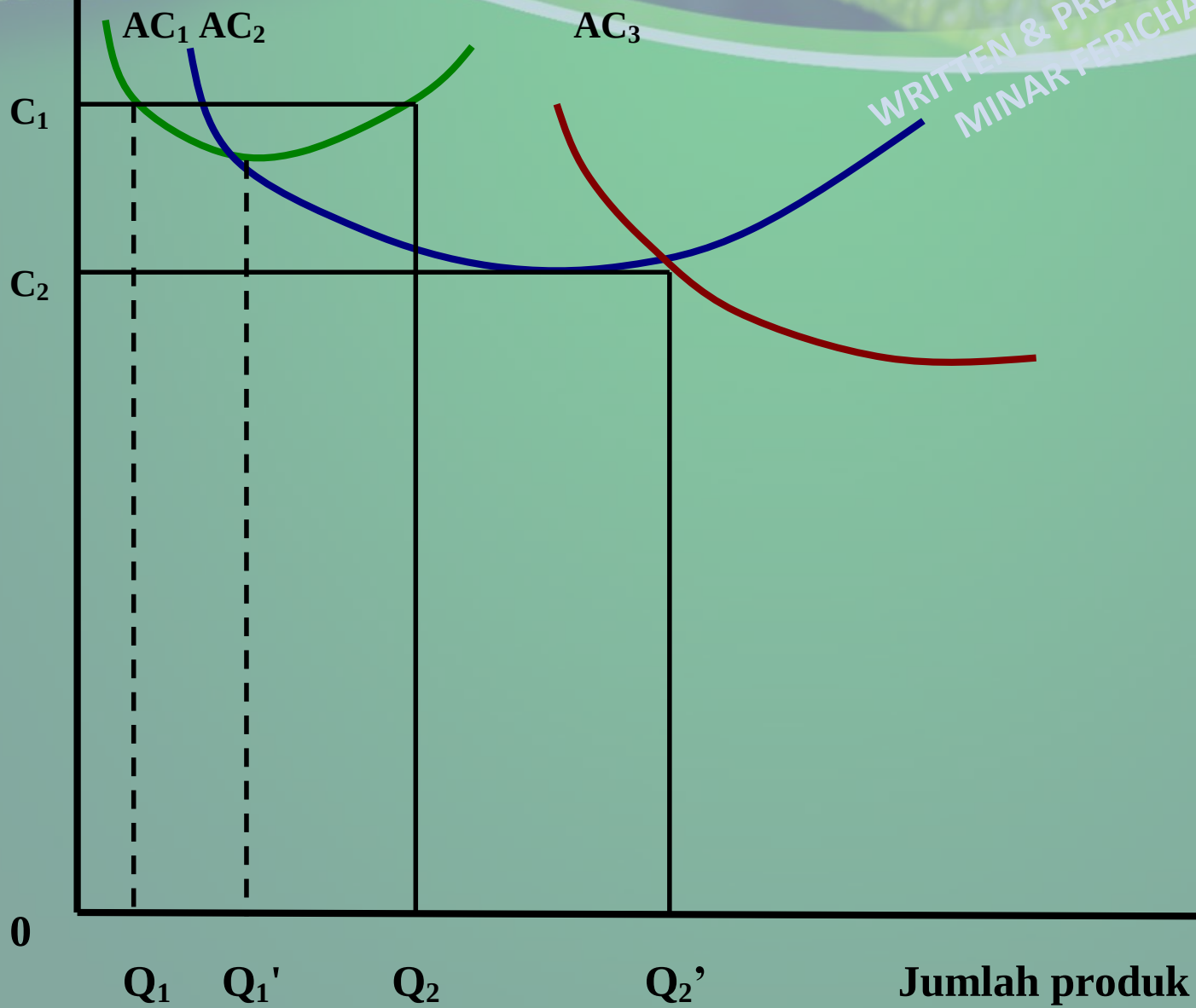
WRITTEN & PRESENTED BY
MINAR FERICHANI

- Dalam jangka panjang, semua pengeluaran merupakan ongkos berubah

Dalam analisis ekonomi, kapasitas produksi digambarkan oleh kurva ongkos total rata-rata (AC).

Penentuan kapasitas produksi yang digunakan didasarkan pada pengeluaran ongkos rata-rata terkecil (*minimum AC*).

Ongkos
Produksi

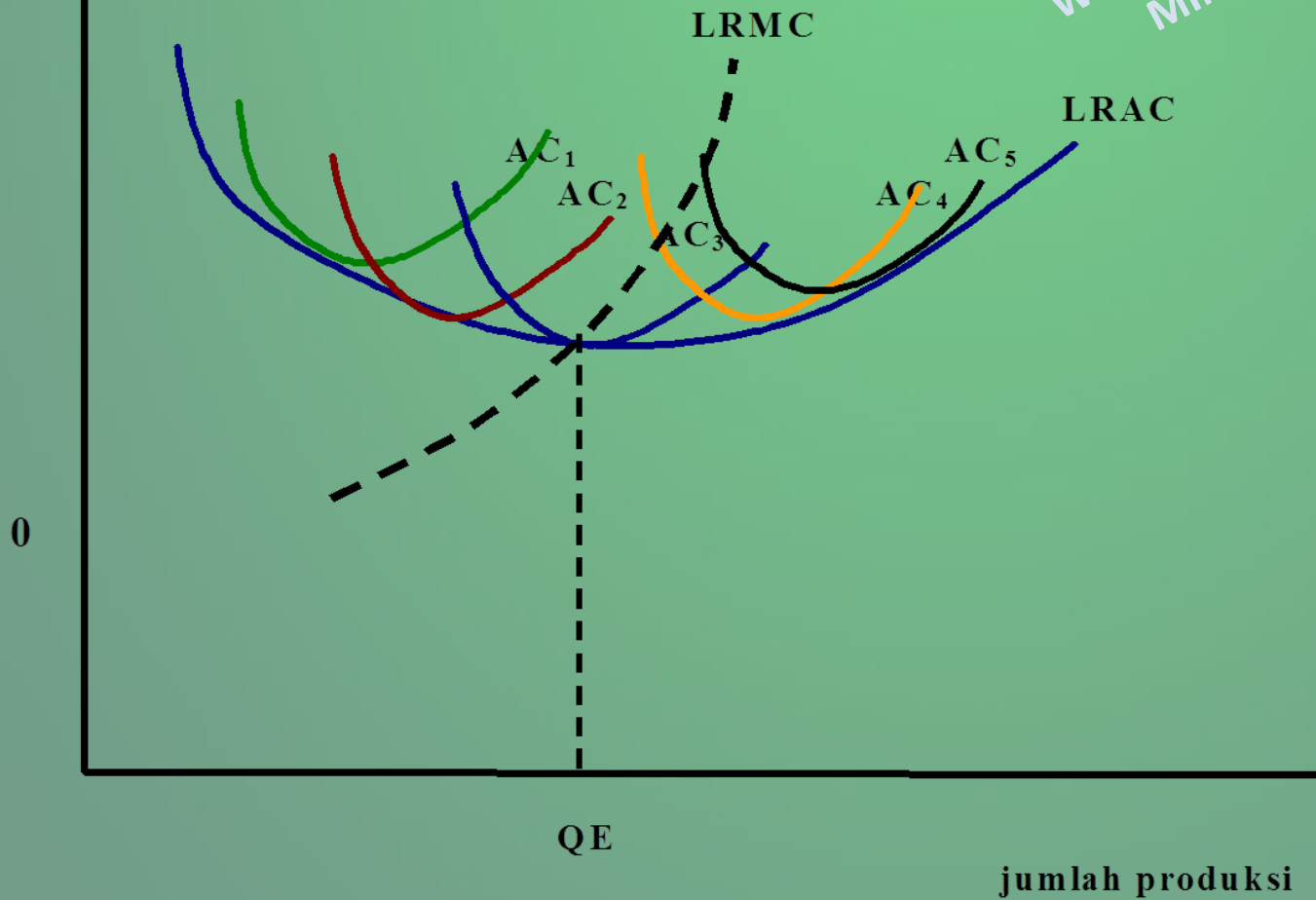


WRITTEN & PRESENTED BY
MINAR FERICHANI

- Dalam jangka pendek, produsen hanya dapat menggunakan kapasitas produksi AC_1 , tetapi jangka panjang, produsen akan lebih untung bila menggunakan kapasitas produksi AC_2

Ongkos
Produksi

WRITTEN & PRESENTED BY
MINAR FERICHANI



Gambar : kurva ongkos rata-rata jangka panjang

Dari satu set kurva ongkos rata-rata jangka pendek dapat ditentukan kurva ongkos rata-rata jangka panjang (LRAC) untuk keperluan perencanaan jangka panjang.

Kurva LRAC ini menunjukkan ongkos rata-rata yang paling kecil untuk berbagai tingkat produksi apabila perusahaan merubah kapasitas produksinya.

Kurva LRAC ini menyinggung kurva AC yang tak terhingga. Titik persinggungan tersebut merupakan ongkos produksi yang paling optimum, minimum untuk berbagai tingkat produksi yang akan dicapai produsen dalam jangka panjang.

LRMC = berpotongan dengan kurva LRAC saat minimum (titik E)

Kurva LRMC ini menunjukkan besarnya jumlah tambahan ongkos produksi minimum apabila hasil produksi diperluas dalam jangka panjang.

LRMC ini juga menunjukkan besarnya jumlah tambahan ongkos produksi maksimum yang dapat dihemat apabila produksi ingin diperluas dalam jangka panjang.

Dari 0 sampai QE = Skala produksi ekonomis

Dari QE ke kanan = skala produksi tidak ekonomis

Skala produksi tidak ekonomis terutama disebabkan oleh keterbatasan efisiensi organisasi perusahaan, perusahaan semakin kompleks, terjadi pendelegasian tanggung jawab, berkembangnya jumlah divisi, menyebabkan **high cost**.

Mengelompokkan Biaya-biaya dalam sebuah Bisnis

Biaya Central - Direct

-Biaya tetap Manajemen

-Overhead kantor (bensin, service kendaraan, pulsa, dll)

Biaya Central - inDirect

-Biaya Penyusutan

-Biaya Bunga

-Biaya Marketing (karena bisa dicatat sebagai Acrual Base)

Biaya produksi - Fix

-Upah produksi

-Utility / energy / maintenance

Biaya produksi - Variable

-Bahan baku

-Shrikage

-bahan Pendukung (e.x packing - storaging)

WRITTEN & PRESENTED BY
MINAR FERICHANI

1. **Mengelola Aset dan Permodalan**

Jenis Modal Usaha :

- Modal disetor
- Modal ditempatkan / Modal Kerja / working Capital

Sumber Permodalan (Modal disetor/Modal Inisiasi):

- Dana fresh milik para pendiri usaha
- Aset Liquid yang sudah di taksasi (ditaksir) oleh bank

Sumber Permodalan (Modal ditempatkan / Modal kerja):

- Dana fresh milik para pendiri usaha
- Dana Pinjaman bank, dengan agunan Aset tetap

Contoh Peng-alokasian Modal yang benar :

- Modal disetor untuk : membangun tempat usaha, menyewa tempat usaha, membeli peralatan utama, kendaraan dll
- Modal ditempatkan / modal kerja untuk : membeli bibit tanaman, membeli pupuk, overhead sebelum panen, semua keperluan sebelum ada pemasukan, recovery biaya bulanan sebelum PnL / Cash Flow positif